

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Term *fasiq* dalam al-Qur'an mempunyai enam bentuk di dalam pengungkapannya. Sebanyak 54 kali term *fasiq* terulang yang secara umum dapat dibagi dalam empat bentuk, yaitu *fi'l ma>d}*, *fi'l muda>ri'*, *isim mas}dar*, dan *isim fa>'il*. Term *fasiq* yang termasuk dalam kategori makkiyah ada 20 ayat dengan pembicaraan yang cukup beragam. *Kefasiqan* dalam ayat-ayat makkiyah, belum ada yang merujuk secara eksplisit bahwa pelakunya orang-orang beriman. Akan tetapi lebih banyak berbicara tentang pembangkangan umat-umat terdahulu terhadap ajaran yang dibawa oleh para nabi dan rasul terdahulu. Dengan kata lain bahwa term *fasiq* dalam kategori makkiyah, lebih banyak merujuk pada konteks kekafiran. Adapun pemberian predikat *fasiq* kepada orang-orang kafir, menunjuk pada sisi lain dari kekafiran mereka. Sedangkan term *fasiq* yang termasuk dalam kategori madaniyyah, mengalami perkembangan. Pada ayat-ayat madaniyyah disamping merujuk pada orang kafir, orang Islam juga termasuk.
2. Hakikat orang *fasiq* yaitu *pertama*, tidak percaya kepada Allah dan Kitab-Nya. *Kedua*, orang yang melanggar Janji. *Ketiga*, orang yang menimbulkan kerusakan di bumi. Dari karakter tersebut orang-orang *fasiq* akan selalu mempengaruhi diri sendiri maupun orang lain dalam hal keburukan. Untuk menghadapi orang *fasiq* maka diperlukan tindakan pencegahan yaitu, *pertama*, meneliti berita dari orang-orang *fasiq*. Yang

kedua, tidak menerima kesaksian dari orang fasiq, yang *ketga*, jangan meintakan ampun kepada orang fasiq.

B. SARAN

Kita tidak boleh meremehkan dosa kecil, siapa tahu menurut kita itu dosa kecil tapi menurut Allah itu dosa besar, dan kita tidak boleh meremehkan makhluk kecil ciptaan Allah seperti binatang nyamuk, kalau kita meremehkan makhluk ciptaan Allah berarti kita juga meremehkan siapa yang menciptakan.